

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Terlebih pada masa kini pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi manusia. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Indikasi bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan pada dirinya. Perubahan tersebut menyangkut pada perubahan yang bersifat pengetahuan dan keterampilan maupun yang menyangkut terhadap sikap. Perubahan tersebut tidak berlangsung begitu saja melainkan harus dengan usaha. Dalam hal ini usaha tersebut merupakan bagian dari proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan indikator dari keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar inilah yang harus diperhatikan, salah satunya adalah penanaman sikap dan nilai moral pada diri siswa sebagai usaha untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Dalam rangka mencapai keberhasilan belajar, faktor disiplin belajar sangat memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Peraturan-peraturan sekolah digunakan untuk menanamkan azas disiplin dalam diri siswa di sekolah. Semua pihak baik sekolah maupun pihak di luar sekolah juga memberi perhatian khusus pada disiplin belajar siswa. Hanya sayangnya disiplin belajar yang ditetapkan di sekolah, kadang-kadang masih belum terlihat, berikut akan dibahas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yang pertama, yaitu disiplin guru itu sendiri, apabila guru menerapkan disiplin yang baik maka seluruh siswa akan disiplin. Guru harus memberikan contoh yang baik untuk siswa-siswanya terutama dalam hal disiplin, di sekolah seorang siswa berinteraksi dengan para guru yang mendidik dan mengajarnya. Sikap, teladan, perbuatan dan perkataan para guru yang dilihat dan didengar serta dianggap baik akan diingat dan diterapkan oleh siswa dan dampaknya kadang-kadang melebihi pengaruh dari orang tua siswa di rumah. Sikap dan perilaku yang ditampilkan guru tersebut pada dasarnya merupakan bagian dari upaya pendisiplinan siswa di sekolah. Tapi banyak guru yang tidak mampu menerapkan disiplin dengan baik sehingga siswa menjadi kurang disiplin, dan suasana belajar menjadi kurang kondusif untuk mencapai hasil belajar yang baik¹.

Faktor kedua yang mempengaruhi disiplin belajar adalah perhatian orang tua. Berkaitan dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya, terlihat dari masih sedikitnya kesadaran orang tua untuk memfokuskan perhatiannya terhadap kepentingan pendidikan anak.

¹ http://akhmadsudrajat.wordpress.com/disiplin_siswa_disekolah (diakses tanggal 28 februari 2012)

Perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam perilaku orang tua berupa komunikasi yang efektif, menanyakan kegiatan anak di sekolah, menyediakan bahan belajar, mendengarkan kebutuhan anak, dan memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan disiplin belajar anak. Akan tetapi, tidak sedikit orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, sehingga tidak memperhatikan anak. Mereka menganggap hanya dengan memenuhi kebutuhan materil anak cukup untuk memenuhi keinginan anak². Jadi apabila perhatian orang tua kurang terfokus pada pendidikan anak, maka anak tersebut tidak akan disiplin dalam kegiatan belajarnya.

Faktor ketiga motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi disiplin belajar. Motivasi sangat menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Hal tersebut membuktikan betapa pentingnya motivasi dalam belajar didalam proses pencapaian disiplin belajar yang baik. Namun pada saat ini motivasi siswa dalam belajar cenderung rendah, rendahnya motivasi siswa dapat menghambat siswa tersebut untuk lebih disiplin. Penghambat untuk siswa disiplin dalam belajar yang baik datang dari motivasi belajar siswa yang menurun³. Motivasi siswa akan menurun bila guru tidak aktif dalam memberikan pengarahan kepada siswa agar tidak berdampak pada kegiatan belajar yang dilakukan dalam kelas. Motivasi yang menurun akan menyebabkan penurunan disiplin belajar siswa.

² http://belajarpsikologi.com/perhatian_orang_tua_pada_cara_belajar_anak (diakses tanggal 1 maret 2012)

³ <http://belajarpsikologi.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-anak> (diakses tanggal 4 maret 2012)

Faktor keempat yaitu sikap belajar merupakan perilaku yang ditunjukkan siswa untuk disiplin dalam belajar. Sikap belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Siswa memiliki sikap belajar yang berbeda-beda di dalam proses belajarnya. Sikap belajar siswa yang baik akan menghasilkan disiplin belajar yang baik dalam proses belajar. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa memiliki sikap belajar yang baik, ada siswa yang memiliki sikap malas di dalam proses belajar. Sikap malas siswa dalam belajar dapat dilihat ketika siswa berharap mendapat jawaban dari teman saat ulangan atau menyalin pekerjaan teman saat ada tugas. Sikap malas tersebut dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang baik. Sikap malas yang dimiliki siswa merupakan suatu perilaku negatif yang merugikan. Pengaruh sikap malas ini cukup besar terhadap produktivitas dalam belajar siswa⁴. Sikap yang malas akan berdampak pada moral mereka yang tidak patuh pada peraturan. Sikap siswa yang malas akan menyebabkan tingkat disiplin belajar siswa yang menurun.

Faktor kelima yaitu metode pengajaran yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar juga mempunyai pengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Penggunaan metode pengajaran yang tepat merupakan tuntunan yang harus dipenuhi oleh seorang guru. Metode pengajaran yang tepat oleh guru akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Namun kenyataannya, beberapa guru tidak dapat menggunakan

⁴ <http://handayani-banjaran.com/artikel/143-1-mengapa-siswa--malas-belajar-?.html> (diakses tanggal 54 maret 2012)

metode pengajaran yang tepat pada saat memberikan materi maka akhirnya prestasi belajar siswa menjadi kurang baik. Pada kegiatan belajar mengajar ada guru yang menggunakan metode pengajaran yang tidak tepat dalam menyampaikan materi saat proses belajar mengajar⁵. Hal ini menyebabkan kebosanan pada siswa. Metode yang tidak sesuai akan menurunkan tingkat disiplin belajar siswa.

Faktor keenam yang mempengaruhi disiplin belajar siswa adalah lingkungan belajar. Kondisi pembelajaran efektif adalah kondisi yang benar-benar kondusif, kondisi yang benar-benar sesuai dan mendukung kelancaran serta kelangsungan proses pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang benar-benar kondusif maka guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran tersebut. Diantaranya, yang dapat diciptakan guru untuk kondisi tersebut adalah penciptaan dan pengelolaan lingkungan belajar. Pengelolaan lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Namun tidak dipungkiri lingkungan belajar yang kurang kondusif mempengaruhi disiplin belajar dikelas⁶. Hal ini menjadi tugas guru untuk memberikan lingkungan belajar yang efektif bagi para peserta didik. Hal ini masih kurang bagi siswa pemasaran SMK Negeri 10 Jakarta Timur, bahwa lingkungan belajar yang kurang baik dapat menyebabkan menurunnya disiplin belajar siswa.

⁵http://suhendra.multiply.com/item/218/metode_pengajaran_penerapan_kelas (diakses pada tanggal 4 maret 2012)

⁶<http://www.pustakaskripsi.com/pengaruh-disiplin-belajar-lingkungan-keluarga-dan-lingkungan-sekolah> (diakses pada tanggal 6 februari 2012)

Semua pihak baik sekolah maupun pihak di luar sekolah perlu memberi perhatian khusus pada disiplin belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu kepemimpinan guru, prestasi belajar, motivasi, sikap siswa, metode pengajaran dan lingkungan belajar.

Berkaitan dengan pentingnya masalah disiplin belajar di sekolah hal ini yang menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka masalah rendahnya disiplin belajar dipengaruhi oleh hal sebagai berikut :

1. Disiplin kerja guru yang rendah
2. Kurangnya perhatian orang tua
3. Motivasi belajar yang menurun
4. Sikap belajar siswa yang buruk
5. Metode pengajaran yang tidak sesuai
6. Lingkungan belajar yang tidak kondusif

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang diidentifikasi di atas, ternyata prestasi belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor oleh karena itu, permasalahan dibatasi hanya pada masalah “Hubungan antara lingkungan belajar dengan disiplin belajar siswa”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, selanjutnya peneliti merumuskan masalahnya yaitu “Apakah terdapat hubungan antara lingkungan belajar siswa dengan disiplin belajar ?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Tempat

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dalam rangka untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kemandirian belajar dengan prsetasi belajar siswa.

3. Bagi Fakultas Ekonomi

Dapat dijadikan bahan masukan atau literatur bagi para mahasiswa yang menekuni ilmu pendidikan, khususnya konsentrasi Pendidikan Tata Niaga, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi.